

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**Lokasi SMA Angkasa Adisutjipto
Jl.Raya Janti Komplek AURI Lanud. Adisutjipto
Yogyakarta 55002 Telp. 564466**

Dosen Pembimbing Lapangan
Dr. Drs. Prihadi, M. Pd



**Disusun oleh :
Nuraini Azizah
13201241046**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala sekolah, koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nuraini Azizah
NIM : 13201241046
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni.

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil seluruh kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

DPL- PPL
Universitas Negeri Yogyakarta

Guru Pembimbing Bahasa Indonesia

Dr. Prihadi M. Pd
NIP. 19630330 199001 1 001

Rinawati, S. Pd

Mengetahui

Kepala Sekolah
SMA Angkasa Adisutjipto

Koordinator PPL
SMA Angkasa Adisutjipto

Didik Setya Nugroho

Dra.Siti Rahayu,S.Pd.M.Pd

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Tuhan Yang maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Pada semester khusus Tahun Ajaran 2016/2017 di SMA Angkasa Adisutjipto dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Semoga kegiatan yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dan khususnya bagi penyusun sendiri.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tertulis dari mahasiswa terhadap pelaksanaan PPL UNY serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto.

Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan penyusun mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya pada :

1. Bapak ibu tercinta, keluarga di rumah atas doa, restu, dan segala dorongan baik moral dan material.
2. Bapak Dr. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Kepala PPL beserta stafnya yang telah membantu pengoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan PPL.
4. Bapak Didik Setya Nugroho selaku Kepala Sekolah SMA Angkasa Adisutjipto, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto.
5. Bapak Dr Prihadi, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan pembimbing mata kuliah *micro teaching* yang telah memberikan masukan-masukan untuk persiapan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto dan banyak memberikan bimbingan dan dukungan sejak persiapan sampai penyusunan laporan.

6. Ibu Terry selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL SMA Angkasa yang telah memberikan masukan dan nasehat baik sebelum maupun selama pelaksanaan PPL berlangsung.
7. Ibu Rinawati guru Bahasa Indonesia yang selama ini telah menjadi guru pembimbing, kakak, maupun teman penyusun selama melaksanakan PPL di SMA Angkasa selama dua bulan ini.
8. Nuraini Ramadhani, *My Partner in Crime*, sesama PPL Bahasa Indonesia yang setia menjadi teman berbagi cerita, ceria, dan segala rasa yang penyusun alami selama PPL berlangsung.
9. Siswa-siswa X-A dan X-C yang telah memberikan ilmu berharga bagaimana menjadi guru yang tidak hanya mengajarkan tapi juga membelajarkan.
10. Guru-guru serta karyawan SMA Angkasa yang selama dua bulan ini sedia penyusun dan teman-teman repotkan.
11. Teman-teman seperjuangan PPL SMA Angkasa. Terima kasih telah selalu menguatkan.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL, penyusun merasa telah membuat banyak kesalahan dan kekhilafan. Untuk itu, penyusun memohon maaf kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL. Akhirnya, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun

_Nuraini Azizah

NIM. 13201241046

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
Daftar Tabel	vii
Abstrak	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program Kegiatan PPL	3
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI	
A. Persiapan	5
B. Pelaksanaan	6
C. Umpan Balik Guru Pembimbing.....	8
D. Praktik Persekolahan.....	9
E. Analisis Hasil Pelaksanaan	9
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	11
B. Saran	12
LAMPIRAN	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik
2. Format Observasi Kondisi Sekolah
3. Matrik Program Kerja PPL
4. Catatan Harian Pelaksanaan PPL
5. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
6. Kartu Bimbingan PPL
7. Silabus
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
9. Daftar Presensi kelas XA dan XC
10. Daftar Nilai Tugas Harian kelas XA dan XC
11. Soal Ulangan Harian
12. Program Tahunan Sekolah
13. Program Semester Sekolah
14. Jadwal Minggu Efektif
15. Dokumentasi

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Fasilitas Fisik SMA Angkasa Adisutjipto
2. Tabel 2. Alokasi Waktu Kegiatan Praktik Mengajar.
3. Tabel 3. Obsevasi Pembelajaran di Kelas.
4. Tabel 4. Observasi Kondisi Sekolah
5. Tabel 5. Matrik Program Kerja PPL.
6. Tabel 6. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL.
7. Tabel 7. Laporan Dana Pelaksanaan PPL.
8. Tabel 8. Silabus
9. Tabel 9. RPP kelas XA dan XC Materi Pertama
10. Tabel 10. RPP kelas XA dan XC Materi Kedua
11. Tabel 11. RPP kelas XA dan XC Materi Ketiga
12. Tabel 12. RPP kelas XA dan XC Materi Keempat.

ABSTRAK

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA ANGKASA ADISUTJIPTO

Nuraini Azizah

13201241046

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Bahasa dan Seni

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus Tahun 2016 yang berlokasi di SMA Angkasa Adisutjipto Jl.Janti Komplek AURI Lanud. Adisutjipto Yogyakarta mulai dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Praktik mengajar dilaksanakan oleh 16 orang mahasiswa yang berasal dari program Pendidikan Bahasa Prancis, Pendidikan Geografi, Pendidikan Sosiologi, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan Pendidikan Fisika. Tiap mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing pengampu mata pelajaran sesuai dengan program studi tiap mahasiswa praktikan. Praktikan sendiri adalah mahasiswa dari program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Selama PPL, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di kelas XA dan XC. Praktik mengajar dilaksanakan pada hari Selasa, Kamis, dan Sabtu.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu langkah yang dapat memberikan pengalaman berharga kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan kemampuannya baik secara akademis maupun dengan tujuan memberikan hasil kerja nyata kuliah di UNY demi kemajuan pendidikan. Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga sehingga penyusun dapat mengenal, mempelajari dan menghayati permasalahan sekolah baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan kelembagaan yang dapat dijadikan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik.

Praktikan diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik Mahasiswa belajar mengenal sekolah dengan segenap persoalannya dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pendidikan yang telah dipelajari dan mengembangkannya di masyarakat. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMA Angkasa Adisutjipto.



LAPORAN PPL UNY 2016
SMA ANGKASA ADISUTJIPTO
Jl. Raya Janti Komplek AURI Lanud. Adisutjipto
Yogyakarta 55002 Telp. 564466

BAB I

A. Analisis Situasi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Pada observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik menyangkut keadaan fisik maupun non fisik, serta norma- norma yang ada di SMA Angkasa Adisutjipto.

SMA Angkasa Adisutjipto didirikan oleh yayasan Ardhya Garini pada tanggal 1 April 1970. Yayasan Ardhya Garini adalah yayasan Persatuan Istri Angkatan Udara (PIA). Selain itu SMA Angkasa Adisutjipto, mendirikan TK Angkasa, SD adisutjipto 1, SD Adisutjipto 2, SMP Angkasa, dan SMK Penerbangan, semuanya berada dalam kompleks AURI Lanud. SMA Angkasa Adisutjipto menerapkan kedisiplinan yang diterapkan di AURI.

Adapun SMA Angkasa Adisutjipto mempunyai visi yaitu “ disiplin, bermutu, peduli, dan berbudaya lingkungan berdasarkan iman dan taqwa. Sedangkan misinya antara lain :

1. Menegakkan tata tertib di sekolah dalam menjunjung kedisiplinan.
2. Menumbuh kembangkan iklim kekeluargaan yang sinergis antara sekolah dengan orang tua siswa.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan.
4. Meningkatkan mutu pendidikan sesuai perkembangan IPTEK, berlandaskan keimanan dan ketaqwaan.
5. Mewujudkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Angkasa Adisutjipto meliputi basket, volly, seni musik, seni tari, PBB/ Tonti, Pramuka, futsal, aeromodeling dan kesemaptan. Fasilitas fisik yang mendukung proses pembelajaran di SMA Angkasa Adisutjipto yaitu;

Tabel 1; Fasilitas Fisik SMA Angkasa Adisutjipto

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas (kelas XA, XB, XC, XD, XI IPA1, XI IPA 2, XI IPS1, XI IPS2, XII IPA1, XII IPA2, XII IPS)	11
2.	Laboratorium Bahasa	1
3.	Laboratorium Biologi	1
4.	Laboratorium Kimia	1
5.	Laboratorium Fisika	1
6.	Laboratorium Komputer	1
7.	Perpustakaan	1
8.	Ruang bimbingan dan Konseling	1
9.	Ruang guru	1
10.	Ruang Kepala Sekolah	1
11.	Ruang TU	1
12.	UKS	1
13.	Ruang Multimedia	1
14.	Kopersai	1
15.	Aula	1
16.	Ruang Musik	1
17.	Ruang Pramuka	1
18.	Ruang Kesiswaan	1
19.	Mushola	1
20.	Kantin	1
21.	Tempat Parkir Siswa	1
22.	Lapangan Upacara	1
23.	Lapangan voli dan basket	1
24.	Kamar Mandi / WC	12
25.	Tempat Parkir Guru	1
26.	Dapur	1
27.	Ruang OSIS	1

Struktur Organisasi SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah : Didik Setya Nugroho
2. Kepala TU : Suratijo
3. Wakasek Urusan Kesiswaan : Drs. Abdi Manaf

4. Wakasek Urusan Kurikulum : Kristiyantoro S.Pd
5. Wakasek Urusan SarPras : Dra. Kustriyanti Udyana S
6. Wakasek Urusan Humas : Dra. Siti Rahayu, S.Pd M.Pd
7. Koordinator BK : Christiana Meredianti, S.Pd

SMA Angkasa Adisutjipto memiliki guru pengajar sebanyak 35 orang yaitu :

- | | |
|----------------------------------|---------------------------------|
| 1. Guru Sejarah 2 orang | 13. Guru P. A. Katolik 1 orang |
| 2. Guru Kimia 1 orang | 14. Guru P. A. Islam 1 orang |
| 3. Guru Bahasa Prancis 2 orang | 15. Guru P. A. Kristen 1 orang |
| 4. Guru Matematika 2 orang | 16. Guru Ekonomi 1 orang |
| 5. Guru Geografi 1 orang | 17. Guru Bahasa Inggris 2 orang |
| 6. Guru PKN 1 orang | 18. Guru Bahasa Jawa 2 orang |
| 7. Guru Sosiologi 1 orang | 19. Guru Penjaskes 2 orang |
| 8. Guru Fisika 2 orang | 20. Guru Seni Budaya 2 orang |
| 9. Guru Bahasa Indonesia 2 orang | 21. Guru TIK 1 orang |
| 10. Guru Akutansi 1 orang | 22. Guru BK 1 orang |
| 11. Guru Biologi 2 orang | 23. Guru Aeromodeling 1 orang |
| 12. Guru P.A Hindu 1 orang | |

SMA Angkasa Adisutjipto memiliki karyawan sebanyak 12 orang yaitu;

- | | |
|-----------------------------|------------------------------|
| 1. Koordinator TU 3 orang | 5. Bendahara Sekolah 2 orang |
| 2. Pustakawan 1 orang | 6. Teknisi Komputer 2 orang |
| 3. Laboran 1 orang | 7. Penjaga malam 1 orang |
| 4. Pembantu Sekolah 2 orang | |

Rancangan Kegiatan PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan praktek mengajar, perlu adanya rancangan secara matang apa saja yang harus dipersiapkan dan apa saja yang harus dilakukan saat praktek mengajar. Hal ini dimaksudkan untuk mencapai hasil yang maksimal maka diperlukan rancangan jauh- jauh hari sebelum pelaksanaan praktek mengajar. Rancangan program PPL ini bertujuan untuk menentukan apa saja yang harus dipersiapkan sebelum PPL. Berikut ini adalah rancangan kegiatan PPL sebagai berikut :

1. Rancangan Program PPL

Program PPL pertama kali dibuat adalah pembuatan RPP. Agar rancangan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, maka diperlukan persiapan komponen-komponen pendukungnya seperti jadwal pelajaran, jam pelajaran dan materi diklat.

2. Rancangan Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam pembelajaran tergantung pada materi yang akan diajarkan dalam praktek mengajar. Media yang baik merupakan media yang dapat memberikan pengalaman langsung dan memberikan daya tarik untuk siswa terhadap materi yang akan diajarkan sehingga siswa dapat memahami dan memperdalam pelajaran tersebut dari kegiatan belajar siswa yang mengikuti di dalam kelas.

3. Rancangan materi

Dalam pelaksanaan praktek mengajar, materi yang diajarkan dirancang sesuai dengan silabus dan buku pegangan guru dan buku acuan agar tidak menyimpang dari program tahunan dan program semester. Rancangan materi yang baik akan memperlancar kegiatan belajar mengajar.

4. Rancangan Penilaian dan Evaluasi.

Penilaian untuk mengukur tingkat pembelajaran siswa perlu suatu rancangan khusus agar yang dilakukan tidak asal-asalan. Rancangan penilaian meliputi faktor apa saja yang akan diambil untuk mengukur - ukur keberhasilan siswa.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Persiapan mengajar merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa PPL sebelum melakukan praktik mengajar sesuai dengan jurusan masing-masing. Pelaksanaan program yang telah direncanakan, berikut tahapan-tahapan yang harus dilalui oleh mahasiswa PPL UNY.

a. Pembelajaran Mikro

Secara umum pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar terbatas dan terpadu.

Secara khusus pengajaran mikro bertujuan :

1. Melatih mahasiswa menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
2. Melatih kompetensi pedagogic
3. Membentuk kompetensi kepribadian
4. Membentuk kompetensi sosial.

Pengajaran mikro merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diadakan di semester VI sebagai salah satu syarat lulus sebelum pelaksanaan PPL. Pada pembelajaran micro mahasiswa dibagi di dalam kelompok kecil yang terdiri dari 20 mahasiswa yang diampu oleh dua dosen pembimbing mikro.

b. Observasi Sekolah dan Kelas.

Kegiatan observasi pembelajaran adalah kegiatan mengamati guru pembimbing pada saat kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan observasi telah dilakukan sejak bulan Maret sampai dengan Mei. Tujuan observasi yaitu untuk mengetahui keseluruhan kondisi sekolah secara mendalam agar nantinya dapat menyesuaikan diri pada saat pelaksanaan praktik pengalaman lapangan di sekolah untuk merancang kegiatan PPL sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan. Pembekalan .Pembekalan dilakukan selama dua kali dengan materi berupa gambaran tentang sekolah dan program PPL.

B. Pelaksanaan Praktik Pembelajaran

Praktik pembelajaran merupakan kegiatan inti dalam pelaksanaan PPL. Dalam pelaksanaan praktik pembelajaran mahasiswa PPL UNY dapat menjadi sosok seorang guru yang profesional dengan menggunakan keterampilan yang dimiliki. Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan PPL diantaranya yaitu :

1. Penyusunan RPP

RPP disusun dengan bimbingan guru pembimbing dan disesuaikan dengan silabus KTSP. Pembuatan RPP disiapkan maksimal 1 minggu sebelum mengajar.

2. Pembuatan Media Pengajar

Sebelum mengajar dikelas, dosen pembimbing menyarankan untuk membuat media mengajar guna mempermudah siswa dalam belajar bahasa Prancis. Media yang digunakan berupa gambar dalam karton dan audio visual seperti laptop serta LCD.

3. Penyusunan Kisi- Kisi Penilaian

Kisi - kisi penilaian berisi instrumen penilaian yang digunakan untuk mengambil nilai para peserta didik. Dalam hal ini dibuat kisi-kisi penilaian untuk evaluasi materi pengukuran penguasaan materi pelajaran bahasa Prancis.

4. Presensi

Sebelum terjun praktik mengajar mahasiswa PPL diberikan daftar hadir nama murid. Melalui presensi, guru bisa lebih mudah mengenal siswanya.

5. Praktik Mengajar

Kelas yang dijadikan sebagai tempat untuk praktik mengajar adalah kelas XA dan XC. dengan materi dari seluruh keterampilan berbahasa Indonesia. Untuk lebih detailnya, dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2; Jadwal Praktek Mengajar

No	Hari/Tanggal/Tahun	Kelas	Jam ke-	Materi
1.	Selasa/26 Juli/2016	XA	1-2	Menanggapi siaran berita dari siaran elektronik
2.	Kamis/28 Juli/2016	XC	7-8	Menanggapi siaran berita dari siaran elektronik
3.	Sabtu/30 Juli/2016	XA	3-4	Menentukan pokok-pokok isi berita
4.	Selasa/02 Agustus/2016	XA	1-2	Menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi
5.	Selasa/02 Agustus/2016	XC	3-4	Menentukan pokok-pokok isi berita
6.	Kamis/04 Agustus/2016	XC	7-8	Menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi
7.	Sabtu/06 Agustus/2016	XA	3-4	Menceritakan pengalaman pribadi yang mengesankan
8.	Selasa/09 Agustus/2016	XA	1-2	Praktik menceritakan pengalaman pribadi yang mengesankan
9.	Selasa/09 Agustus/2016	XC	3-4	Menceritakan pengalaman pribadi yang mengesankan
10.	Kamis/11 Agustus/2016	XC	7-8	Praktik menceritakan pengalaman pribadi yang mengesankan
11.	Sabtu/13 Agustus/2016	XA	3-4	Praktik menceritakan pengalaman pribadi yang mengesankan

12.	Kamis/18 Agustus/2016	XC	7-8	Praktik Menceritakan Pengalaman Pribadi yang mengesankan
13.	Sabtu/20 Agustus/2016	XA		Membaca Cepat untuk menentukan ide pokok teks nonsastra
14.	Selasa/23 Agustus/2016	XA		Menentukan ide pokok di dalam teks nonsastra
15.	Selasa/23 Agustus/2016	XC		Membaca Cepat untuk menentukan ide pokok teks nonsastra
16.	Kamis/25 Agustus/2016	XC		Menghitung kecepatan membaca
17.	Sabtu/27 Agustus/2016	XA	3-4	Ulangan Harian 1
18.	Selasa/30 Agustus/2016	XC	3-4	Ulangan Harian 1

6. Evaluasi dan Penilaian

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi dalam bentuk latihan-latihan soal dan juga dilakukan evaluasi secara keseluruhan berupa ujian.

Selama kurang lebih 2 bulan, praktikan mengajar kelas XA dan XC dengan masing-masing kelas 8 kali pertemuan (16 jam pelajaran) yang terdiri dari menerangkan teori, memberikan contoh, dan memberikan tugas individu. Guru dalam praktik mengajar menggunakan empat keterampilan (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis) sesuai dengan silabus KTSP.

C. Umpan Balik Guru Pembimbing

Setelah selesai melakukan praktek mengajar maka guru pembimbing akan memberikan masukan pada praktik untuk perbaikan mengajar selanjutnya. Selanjutnya, praktek mengajar juga bisa mengungkapkan permasalahan-permasalahan dalam mengajar. Umpan balik dari guru pembimbing meliputi :

1. Masukan materi yang disampaikan
2. Masukan penyusunan perangkat pembelajaran

3. Masukan media pembelajaran
4. Masukan alat dan cara evaluasi yang digunakan
5. Masukan sub kompetensi yang lebih ditekankan.

D. Praktik Persekolahan

Dalam praktik persekolahan mahasiswa mempunyai kesempatan turut serta dalam melakukan kegiatan rutin yang ada di sekolah, sehingga praktikan dapat mengetahui lebih banyak tentang sekolah tempat praktikan. Adapun kegiatan persekolahan meliputi :

1. Piket Harian Sekolah

Praktik ikut serta dalam kegiatan rutin di sekolah mendampingi guru maupun siswa dalam piket harian. Tugas yang harus dilaksanakan dalam piket harian antara lain adalah: menerima tamu (jaga front office), melayani siswa terlambat / meninggalkan pelajaran dan memberi izin, menyampaikan tugas guru di kelas apabila guru tidak dapat hadir untuk mengajar dan mengantar izin siswa ke kelas. Setiap hari ada 2-3 mahasiswa yang menjaga piket.

2. Kegiatan lain-lain

Kegiatan lain yang diadakan sekolah antara lain bersalam-salaman di pagi hari jam 06.15-06.45, apel pagi 06.45-07.00, TPM setiap hari selasa dan kamis jam 07.00-07.45, dan pengajian (IMTAQ) setiap hari jumat jam 07.00-07.45. Kegiatan kemerdekaan 17 agustus 2016 dengan menjadi pendamping kegiatan lomba-lomba (balap karung dan ambil koin, tarik tambang, futsal, membaca puisi, paduan suara, kebersihan kelas), peringatan hari idul adha, dan kegiatan lainnya di luar kegiatan yang sudah direncanakan.

E. Analisis Hasil Pelaksanaan

Dari kegiatan PPL yang dilaksanakan, dapat dianalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam pelaksanaan program PPL antara lain :

1. Faktor Pendukung

- a. Bimbingan, arahan, dan dukungan dari Guru Pembimbing yang membantu proses mengajar

- b. Kedisiplinan tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar,
 - c. Sambutan positif dari seluruh komponen sekolah menjadikan kegiatan PPL UNY 2016 menjadi sebuah pengalaman yang sangat berharga,
 - d. Hubungan yang baik dengan dosen pembimbing, guru pembimbing, seluruh warga sekolah yang sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar,
2. Faktor Penghambat.
- a. Masalah adaptasi dengan lingkungan sekolah termasuk dengan peserta didik,
 - b. Sikap siswa yang kurang mendukung pelaksanaan KBM secara optimal, masih ada siswa yang kurang aktif (ribut dan ngobrol dengan teman), sehingga menghambat kegiatan praktik mengajar.
 - c. Minimnya pemanfaatan dan pengelolaan sarana dan prasarana yang ada,
 - d. Terbatasnya media pembelajaran



LAPORAN PPL UNY 2015
SMA ANGKASA ADISUTJIPTO
Jl. Raya Janti Komplek AURI Lanud. Adisutjipto
Yogyakarta 55002 Telp. 564466

BAB III

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman praktik mengikuti kegiatan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Program PPL meliputi observasi pembelajaran di kelas, penyusun perangkat pembelajaran dan praktik mengajar,
2. Penguasaan materi dan strategi mengajar merupakan hal yang penting disamping persiapan lain seperti penyusunan perangkat pembelajaran
3. Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan standar kompetensi yang diajarkan,
4. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan suatu sarana bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman factual tentang pelaksanaan proses pembelajaran maupun kegiatan pendidikan lainnya di sekolah.
5. Bagi mahasiswa kegiatan PPL sangat bermanfaat yaitu memberikan ilmu dan pengalaman nyata tentang pembelajaran, karakteristik siswa, serta hal lain yang menyangkut pendidikan.

Dengan berakhirnya pelaksanaan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto, tentu saja masih banyak kekurangan meskipun program yang direncanakan telah berakhir dilaksanakan.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar maka saran yang diberikan adalah :

1. Bagi Sekolah

Perlunya memelihara dan meningkatkan hubungan antara pihak sekolah dengan UNY sehingga kegiatan PPL ini pada akhirnya bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan kualitas di SMA Angkasa Adisutjipto, meningkatkan kepercayaan kepada mahasiswa PPL UNY sehingga dapat membangun rasa percaya diri pada saat proses pembelajaran serta diharapkan adanya

peningkatan kerjasama dengan seluruh mahasiswa PPL dalam setiap kegiatan sehingga dapat mendapatkan hasil yang maksimal dalam pelaksanaan kegiatan.

2. Bagi UNY

- a. Dalam pelaksanaan PPL, sebaiknya ditekankan pada PPL, karena merupakan bekal mahasiswa sebelum terjun ke masyarakat sekolah.
- b. Perlunya peningkatan kondisi yang baik dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) antara pihak UNY dan pihak sekolah.
- c. Mahasiswa yang akan melakukan praktik berikutnya hendaknya lebih siap lagi dalam segi mental maupun penguasaan atau pemahan materi pelajaran.



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Nuraini Azizah
No. Mahasiswa : 13201241046
Tgl Observasi :

Pukul :
Tempat Praktik : SMA Angkasa Adisutjipto
Fak/Jur/Prodi : FBS/ PBSI/ PBSI

Tabel 4. Observasi Pembelajaran di Sekolah

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A Perangkat Pembelajaran	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/Kurikulum 2013	Pada saat dilakukan observasi, SMA Angkasa menggunakan KTSP dalam proses pembelajaran dan telah sesuai dengan standar isi.
	2. Silabus	Silabus menggunakan master dari diknas dengan tambahan dari Tuntas.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sesuai dengan apa yang dijabarkan dengan silabus.
	B Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Guru membuka dengan mengucap salam dan berdoa. Setelah itu guru melakukan apersepsi yaitu mengulang kembali materi yang diajarkan di pertemuan sebelumnya.
	2. Penyajian Materi	Guru menjelaskan secara runtut, jelas dan mudah

	<p>dipahami. Dalam penyampaian materi, guru mengimbangi dengan memberikan contoh-contoh konkrit kepada peserta didik. Guru juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami.</p> <p>Ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelas.</p> <p>Guru menggunakan bahasa yang komunikatif yang mudah dipahami peserta didik.</p> <p>Efektif.</p> <p>Guru menjelaskan materi dengan berdiri di depan kelas.</p> <p>Guru mengajukan beberapa pertanyaan yang sesuai materi yang dapat menarik perhatian peserta didik.</p> <p>Dengan cara lisan, guru membangun interaksi dua arah (guru dengan peserta didik). Guru melontarkan pertanyaan yang memancing pola pikir peserta didik terhadap suatu masalah yang dipaparkan.</p> <p>Peserta didik dapat dikuasai dengan baik sehingga tercipta keadaan yang kondusif.</p> <p>Media yang digunakan adalah white board, black board, spidol, kapur tulis, dan buku pegangan guru.</p>
3. Metode Pembelajaran	
4. Penggunaan Bahasa	
5. Penggunaan Waktu	
6. Gerak	
7. Cara Memotivasi Peserta Didik	
8. Teknik Bertanya	
9. Teknik Penguasaan kelas	
10. Penggunaan Media	

	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Guru memberikan soal latihan yang sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Guru berkeliling untuk memeriksa apakah peserta didik sudah menguasai materi dengan baik.
	12. Menutup Pelajaran	Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan salam dan berdoa.
C	Perilaku Peserta Didik	
	1. Perilaku Peserta Didik di dalam Kelas	Untuk kelas X-C muridnya cenderung ramai sehingga suasana belajar tidak kondusif. Setelah mengajar 15 menit, siswa mulai kondusif. Hal ini didorong dengan adanya umpan balik yang dilakukan oleh guru.
	2. Perilaku Peserta Didik di luar Kelas	Siswa menunjukkan perilaku yang baik dan berpenampilan rapi.

Guru Pembimbing

Yogyakarta, 15 September 2015
Mahasiswa,

Rinawati S.Pd.
NIP.

Nuraini Azizah
NIM. 13201241046

		disediakan kurang lengkap.	
7.	Laboratorium	<p>Terdapat laboratorium:</p> <ol style="list-style-type: none"> Biologi Fisika Kimia Bahasa Komputer Aeromodelling 	
8.	Bimbingan Konseling	Terdapat ruang BK dan 1 guru BK.	
9.	Bimbingan Belajar	Tambahan belajar hanya diberika kepada siswa kelas XII.	
10.	Ekstrakurikuler (Pramuka, PMI, Basket, drumband, dsb)	<ol style="list-style-type: none"> Voli Basket Pramuka Musik Aeromodelling Sepak bola Kesemaptaan Musik tradisional Musik modern 	
11.	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Terdapat ruang OSIS, kegiatan osis langsung terjun ke lapangan.	
12.	Organisasi dan Fasilitas UKS	Terdapat ruang UKS, tidak terdapat penjaga/ahli kesehatan di UKS.	

13.	Tempat ibadah	Terdapat musholla yang cukup besar di belakang sekolah	
14.	Kesehatan lingkungan	Kesehatan lingkungan SMA Angkasa cukup baik karena ada agenda rutin kerja bakti di sekolah tersebut.	

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Yogyakarta, 15 September 2016
Mahasiswa,

Dra. Siti Rahayu, S.Pd., M.Pd
NIP.

Nuraini Azizah
NIM. 13201241046



YAYASAN ARDHYA GARINI PENGURUS CABANG LANUD ADISUTJIPTO
 SEKOLAH MENENGAH ATAS
 “SMA ANGKASA ADISUTJIPTO “
 STATUS AKREDITASI: ”A”
 Alamat : Jl. Janti Lanud Adisutjipto Yogyakarta 55282 Telp. (0274) 489067

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Angkasa
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : X
 Semester : 1

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menanggapi siaran atau informasi dari media elektronik (berita dan nonberita)	Siaran (langsung) dari radio/ televisi, teks yang dibacakan, atau rekaman berita/nonberita <ul style="list-style-type: none"> Pokok-pokok isi berita Menanggapi isi 	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan berita tentang masa orientasi siswa. Menuliskan isi berita dalam beberapa kalimat Menyampaikan secara lisan isi berita Mendiskusikan isi 	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan isi siaran radio/televiisi dalam beberapa kalimat dengan urutan yang runtut dan mudah dipahami. Menyampaikan 	Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> tugas individu Bentuk Instrumen: <ul style="list-style-type: none"> uraian bebas 	2	Radio/ tape/ Televisi/ kaset rekaman

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.2 Mengidentifikasi unsur sastra (intrinsik dan ekstrinsik) suatu cerita yang disampaikan secara langsung/ melalui rekaman	berita Rekaman cerita, tuturan langsung (kaset, CD, buku cerita) • Unsur intrinsic (tema, alur, konflik, penokohan, sudut pandang, amanat)	berita yang disampaikan • Mendengarkan cerita daerah tertentu (Misalnya: Si Kabayan, Roro Jonggrang, Malin Kundang)* • Mengidentifikasi unsur intrinsic dan ekstrinsik • Menyampaikan unsur-unsur intrinsik dan	secara lisan isi berita yang telah ditulis secara runtut dan jelas • Mengajukan pertanyaan/ tanggapan berdasarkan informasi yang didengar (menyetujui, menolak, menambahkan pendapat) • Menyampaikan unsur-unsur intrinsik (tema, penokohan, konflik, amanat, dll.) • Menyampaikan unsur- unsur ekstrinsik (nilai moral,kebudayaan,	Jenis Tagihan: • tugas individu Bentuk Instrumen: • uraian bebas	2	Kaset rekaman cerita Buku cerita

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.1 Memperkenalkan diri dan orang lain di dalam forum resmi dengan intonasi yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> Unsur ekstrinsik (agama, politik, sejarah, budaya) 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi dan Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Menanggapi (setuju atau tidak setuju) unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik yang disampaikan teman 			
2.1 Memperkenalkan diri dan orang lain di dalam forum resmi intonasi yang tepat	<p>Contoh kalimat untuk memperkenalkan diri dan orang lain di dalam forum resmi</p> <ul style="list-style-type: none"> Penggunaan sapaan Penggunaan diksi Penggunaan struktur kalimat 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati moderator atau pembawa acara dalam diskusi atau suatu kegiatan langsung atau tak langsung langsung (dilakukan di rumah, di kelas, atau di luar kelas) Berperan sebagai moderator atau pembawa acara atau yang memperkenalkan diri sendiri dan berbicara dalam diskusi. Menanggapi kekurangan pada 	<ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan kalimat perkenalan (misalnya, sebagai moderator dan atau pembawa acara) dengan lancar dan intonasi yang tidak monoton Menggunakan diksi (pilihan kata) yang tepat Menanggapi kekurangan yang terdapat pada pengucapan kalimat perkenalan oleh teman 	<p>Jenis Tagihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> tugas individu <p>Bentuk Instrumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> pengamatan 	4	Buku teks yang terkait Media cetak/ elektronik Tuturan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.2 Mendiskusikan masalah (yang ditemukan dari berbagai berita, artikel, atau buku)	Teks berita, artikel, buku yang berisi informasi aktual (misalnya, AIDS/HIV, SARS, bencana alam) <ul style="list-style-type: none"> Masalah dalam berita Daftar kata sulit dan maknanya 	<p>pengucapan kalimat perkenalan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari artikel, atau buku tentang lingkungan daerah (misalnya, AIDS/HIV, SARS, atau bencana alam yang terkait dengan daerah setempat)* Membaca berita, artikel atau buku. Mengidentifikasi masalah dalam Artikel Mendiskusikan masalah Melaporkan hasil diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Memperbaiki pengucapan kalimat yang kurang pas Mencatat masalah dari berbagai sumber Menanggapi masalah dalam berita, artikel, dan buku Mengajukan saran dan pemecahan masalah terhadap masalah yang disampaikan Mendaftar kata-kata sulit dalam teks bacaan membahas maknanya 	<p>Jenis Tagihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> praktik <p>Bentuk Instrumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> pengamatan 	4	Media massa/koran/majalah/internet
2.3 Menceritakan berbagai pengalaman dengan pilihan	Cerita pengalaman (yang lucu, menggembarakan, menggharukan, dsb.)	<ul style="list-style-type: none"> Secara bergiliran siswa bercerita pengalaman pribadi (yang lucu, menyenangkan, atau 	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan secara lisan pengalaman pribadi (yang lucu, (yang lucu, 	<p>Jenis Tagihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> praktik tugas individu 	4	Buku cerita lucu/kaset cerita pengalaman

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
kata dan ekspresi yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan diksi (pilihan kata) Penggunaan intonasi, jeda, dan ekspresi 	<p>mengharkan)* dengan menggunakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> pilihan kata dan ekspresi secara tepat. Menggunakan kosakata sesuai dengan situasi dan konteks. Membahas pengalaman yang diceritakan 	<p>menyenangkan, mengharkan, dsb.) dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanggapi pengalaman pribadi yang disampaikan teman 	<p>Bentuk Instrumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> performansi pengamatan 		langsung
3.1 Menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra dengan teknik membaca cepat (250 kata/menit)	<p>Membaca cepat</p> <ul style="list-style-type: none"> Teks nonsastra Teknik membaca cepat Rumus membaca cepat Fungsi membaca cepat 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca cepat teks tentang kesenian daerah (lenong, wayang golek, ketoprak, dll) Menemukan ide pokok paragraf dalam teks Membuat ringkasan isi teks dalam beberapa kalimat. Membahas ide pokok dan ringkasan isi 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca cepat teks dengan kecepatan 250 kata/menit Menemukan ide pokok paragraf dalam teks Membuat ringkasan isi teks dalam beberapa kalimat yang runtut 	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> tugas individu <p><u>Bentuk Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> uraian bebas 	4	Media massa/koran/majalah/internet Buku yang berkaitan dengan budaya setempat
3.2 Mengidentifikasi ide pokok	Teks nonsastra dari berbagai sumber	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks berita/artikel (lenong, wayang 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi ide pokok tiap paragraf 	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p>	4	Media massa/

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
teks nonastra dari berbagai sumber melalui teknik membaca ekstensif	<ul style="list-style-type: none"> • Ide pokok tiap paragraf • Ide pokok dari berbagai sumber • Fakta dan opini • Ringkasan isi 	<ul style="list-style-type: none"> • golek, ketoprak, randai, dll)* • Mengidentifikasi ide pokok tiap paragraf • Menuliskan kembali isi bacaan secara ringkas • Mendiskusikan ide pokok dan ringkasan isi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan kembali isi bacaan secara ringkas dalam beberapa kalimat • Mengidentifikasi fakta dan pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • tugas kelompok • tugas individu <p><u>Bentuk Instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • uraian bebas • 		koran/ majalah/ internet
4.1 Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif	Paragraf naratif <ul style="list-style-type: none"> • Contoh paragraf naratif • Pola pengembangan paragraf naratif (urutan waktu, tempat) • Ciri/ karakteristik paragraf naratif • Kerangka paragraf naratif • penggunaan kata ulang dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih paragraf naratif. • Mengidentifikasi struktur paragraf naratif • Menulis paragraf naratif • Menggunakan kata ulang dalam paragraf naratif • Menyunting paragraf naratif yang ditulis teman • Mendiskusikan paragraf naratif 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif • Menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa • Mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf naratif 	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas Individu • Praktik <p><u>Bentuk Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • uraian bebas 	4	Argumentasi dan <i>Narasi</i> oleh Gorys Keraf

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.2 Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif	paragraf naratif Paragraf deskriptif <ul style="list-style-type: none"> • Contoh paragraph deskriptif • Pola pengembangan paragraf deskripsi • Ciri/ karakteristik paragraf deskriptif • Kerangka paragraph deskriptif • Contoh penggunaan frase ajektif dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca paragraf deskripsi • Mengidentifikasi karakteristik paragraf deskriptif • Menulis paragraf deskriptif • Menggunakan frase ajektif dalam paragraf deskriptif • Menyunting paragraph deskriptif yang ditulis teman • Mendiskusikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyunting paragraf naratif yang ditulis teman berdasarkan kronologi, waktu, peristiwa, dan EYD • Menggunakan kata ulang dalam paragraf naratif • Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf deskriptif berdasarkan hasil pengamatan • Menyusun kerangka paragraf deskriptif • Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf deskriptif • Menggunakan frase 	Jenis <u>Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas Individu • Praktik Bentuk <u>Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • uraian bebas 	4	Eksposisi dan Deskripsi oleh Gorys keraf Buku yang terkait dengan deskripsi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.3 Menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk ragam paragraf ekspositif	<ul style="list-style-type: none"> paragraf deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> paragraf deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> ajektif dalam paragraf deskriptif Menyunting paragraf deskriptif yang ditulis teman 			
	<ul style="list-style-type: none"> Contoh paragraf ekspositif Pola pengembangan paragraf ekspositif Contoh penggunaan kata berimbuhan dalam paragraf ekspositif 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca paragraf ekspositif Mengidentifikasi karakteristik paragraf ekspositif Menulis paragraf ekspositif Mengidentifikasi kata berimbuhan dalam paragraf ekspositif Menyunting paragraf ekspositif yang ditulis teman Mendiskusikan paragraf ekspositif 	<ul style="list-style-type: none"> Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf ekspositif Menyusun kerangka paragraf ekspositif Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf ekspositif Mengidentifikasi kata berimbuhan dalam paragraf ekspositif Menyunting paragraf ekspositif yang ditulis teman 	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Tugas Individu Praktik <p><u>Bentuk Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> uraian bebas 	4	<i>Eksposisi</i> dan <i>Deskripsi</i> oleh Gorys keraf Buku yang terkait dengan deskripsi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
5.1 Mengidentifikasi unsur-unsur bentuk suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman	Rekaman puisi · majas, · irama · kata-kata konotasi · Kata-kata bermakna lambang	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan puisi • Mendiskusikan unsur-unsur bentuk puisi tersebut • Melaporkan hasil diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi (majas, rima, kata-kata konotasi dan bermakna lambang) • Menanggapi unsur-unsur puisi yang ditemukan 	<u>Jenis</u> <u>Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • tugas kelompok • laporan <u>Bentuk</u> <u>Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • uraian bebas 	4	Rekaman puisi/ tape Puisi yang dibacakan
5.2 Mengungkapkan isi suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman	Rekaman puisi yang berjenis tertentu atau yang dibacakan · Jenis puisi · Isi puisi · Tema · Maksud puisi	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan puisi • Mengidentifikasi jenis puisi • Mendiskusikan isi puisi • Melaporkan hasil diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan tema puisi yang didengar • Menyebutkan jenis puisi yang didengar (balada, elegi, roman, ode, himne, satire, dll.) • Menjelaskan maksud puisi • Mengungkapkan isi puisi dengan kata-kata sendiri 	<u>Jenis</u> <u>Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • tugas kelompok • laporan • ulangan <u>Bentuk</u> <u>Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • uraian bebas 	4	Rekaman puisi/ tape Puisi yang dibacakan
6.1 Mengemukakan hal-hal	Naskah cerita pendek	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca cerita pendek • Menceritakan kembali 	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan kembali isi cerita 	<u>Jenis</u> <u>Tagihan:</u>	4	Buku kumpulan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
yang menarik atau mengesankan dari cerita pendek melalui kegiatan diskusi	<ul style="list-style-type: none"> • Isi cerpen • Hal yang menarik • Unsur-unsur intrinsik (tema, penokohan, alur, sudut pandang, latar , amanat) 	<ul style="list-style-type: none"> • isi cerita pendek yang dibaca dengan kata-kata sendiri • Mengungkapkan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari karya tersebut • Mendiskusikan unsur-unsur intrinsik (tema, penokohan, alur, sudut pandang, latar , amanat) cerita pendek yang dibaca • Melaporkan hasil diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • pendek yang dibaca dengan kata-kata sendiri • Mengungkapkan hal-hal yang menarik atau mengesankan • Mendiskusikan unsur-unsur intrinsik (tema, penokohan, alur, sudut pandang, latar , amanat) cerita pendek yang dibaca. 	<ul style="list-style-type: none"> • praktik • tugas individu • tugas kelompok <p><u>Bentuk</u> <u>Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • performansi • format pengamatan • uraian bebas 		cerpen/ Media massa/ internet
6.2 Menemukan nilai-nilai cerita pendek melalui kegiatan diskusi	<ul style="list-style-type: none"> • Naskah cerita pendek • Nilai budaya • Nilai moral • Nilai agama • Nilai politik 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca cerita pendek • Mendiskusikan nilai-nilai yang terdapat dalam cerpen • Melaporkan hasil diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan nilai-nilai dalam cerpen • Membandingkan nilai-nilai yang terdapat dalam cerita pendek dengan kehidupan sehari-hari 	<p><u>Jenis</u> <u>Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • praktik • tugas individu • tugas kelompok <p><u>Bentuk</u></p>	4	Buku kumpulan cerpen/ Media massa/ internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
7.1 Membacakan puisi dengan lafal, nada, tekanan, dan intonasi yang tepat	Puisi <ul style="list-style-type: none"> • Lafal • Tekanan • Intonasi • jeda 	<ul style="list-style-type: none"> • Membacakan puisi dengan memperhatikan lafal, tekanan, dan intonasi yang sesuai dengan isi puisi • Membahas pembacaan puisi berdasarkan lafal, tekanan, dan intonasi • Memperbaiki pembacaan puisi yang kurang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan nilai-nilai yang terdapat dalam cerpen • Membaca puisi dengan memperhatikan lafal, tekanan, dan intonasi yang sesuai dengan isi puisi • Membahas pembacaan puisi berdasarkan lafal, tekanan, dan intonasi • Memperbaiki pembacaan puisi yang kurang tepat 	<u>Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • performansi • format pengamatan • uraian bebas 	4	Buku kumpulan cerpen/ Media massa/ internet
7.2 Menganalisis keterkaitan unsur intrinsik suatu cerpen	Naskah cerpen <ul style="list-style-type: none"> • Unsur intrinsik (tema, enokohan, dan amanat) 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca cerpen • Mengidentifikasi unsur-unsur (tema, penokohan, dan amanat) cerita 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi unsurunsur (tema, penokohan, dan amanat) cerita 	<u>Jenis</u> <u>Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • praktik 	4	Buku kumpulan cerpen/ Media

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dengan kehidupan sehari-hari		<p>amanat) cerita pendek yang telah dibaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan unsur intrinsic (tema, penokohan, dan amanat) dengan kehidupan sehari-hari • Menuliskan isi cerita pendek secara ringkas 	<p>pendek yang telah dibaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan unsur intrinsic (tema, penokohan, dan amanat) dengan kehidupan sehari-hari 	<p><u>Bentuk Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • performansi • format pengamatan 		massa/ internet
8.1 Menulis puisi lama dengan memperhatikan bait, irama, dan rima	<p>Contoh puisi lama (pantun, syair)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bait • Irama • Rima • Perbedaan pantun dengan syair 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca puisi lama (pantun, syair) • Mengidentifikasi puisi lama (pantun, syair) berdasarkan bait, irama, dan rima • Menulis pantun/ syair dengan memperhatikan bait, irama, dan rima • Menyunting puisi lama (pantun/ syair) yang dibuat teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi puisi lama (pantun, syair) berdasarkan bait, irama, dan rima • Membedakan bentuk pantun dan syair • Menulis pantun/ syair dengan memperhatikan bait, irama, dan rima • Menyunting puisi lama (pantun/ syair) yang dibuat teman 	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • tugas Individu • laporan <p><u>Bentuk Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • uraian bebas 	4	Buku kumpulan puisi lama Internet/ media massa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
8.2 Menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima	Contoh puisi baru <ul style="list-style-type: none"> • Ciri-ciri puisi baru • Bait • Rima • irama 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca puisi baru • Mengidentifikasi puisi baru berdasarkan bait, irama, dan rima • Menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima • Menyunting puisi baru yang dibuat teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi puisi baru berdasarkan bait, irama, dan rima • Menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima • Menyunting puisi baru yang dibuat teman 	Jenis <u>Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • tugas Individu • laporan Bentuk <u>Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • uraian bebas 	4	Buku kumpulan puisi lama Internet/ media massa

ULANGAN HARIAN 1 (X-A)

1. Apa yang dimaksud dengan Berita?
2. Sebutkan 3 unsur utama Paragraf Narasi!
3. Buatlah 3 paragraf narasi pengalaman kalian dalam mengikuti MPLS di SMA Angkasa!
4. Bacalah teks berikut!

Ludruk

Ludruk adalah sebuah seni pertunjukan teater rakyat yang sangat populer di Jawa Timur. Ludruk memadukan cerita, tari, dan musik. Ceritanya seputar kehidupan rakyat sehari-hari. Kekhasan Ludruk ialah bahwa para pemain semuanya pria. Peran wanita dimainkan pria dengan sangat luwes baik dalam busana maupun riasnya, demikian pula di dalam perilaku serta suaranya. Berbagai arti menghubungkan kata “Ludruk”, seperti lawakan dan komedi, karena dialognya yang lucu. Seringkali pelawak dan pemain komedi mengeluarkan kata-kata plesetan (*srekalan-srekalan*) dan sindiran. Di Jawa Timur, istilah *Ludruk* merupakan akronim untuk *gela-gelo gedrag-gedrug* (gelengan kepala dan hentakan kaki) yang merupakan gerakan utama dari tari *Ngremo* yang mengawali setiap pertunjukan Ludruk.

Pementasan Ludruk yang lengkap terbagi atas empat bagian, yaitu tari *Ngremo*, dagelan yang diawali dengan nyanyian Jawa Timur-an, kidung, dan pementasan cerita. Bagian tari yang sangat penting dalam Ludruk adalah *Ngremo* yang menjadi bagian pembukaan dari seni pertunjukan Ludruk. Seperangkat gamelan mengiringi tarian *Ngremo*, biasanya bernada *pelog* atau *slendro*. Sebelum pertunjukan utama, diselingi dulu cerita lucu (*dagelan*) yang dibawakan oleh sepasang pelawak dan juga tari *Tandhakan* atau *Bedhayan Ludruk* yang dibawakan oleh orang banci. Cerita Ludruk diambil dari babad, sejarah, legenda, dan cerita rakyat. Cerita yang biasanya dimainkan sampai sekarang adalah *Pakyong Sakerah*, *Sawunggaling*, dan *Sarip Tambakayasa*. Gaya pementasan Ludruk cenderung melodramatis dan humoristis. Di dalam menyampaikan cerita, para pemain Ludruk menggunakan gerak laku realistik dan sangat mementingkan lawakan. Hal itu dapat dipahami karena Ludruk tidak mendapat pengaruh dari seni pertunjukan istana.

Lerok besut berkembang menjadi Ludruk yang memainkan peranan dalam sebagian kehidupan rakyat melalui pertunjukan seni yang lebih realistik. *Lerok besut* adalah pertunjukan komedi dan lagu oleh tiga orang laki-laki di jalanan atau hiburan untuk tamu padasebuah pesta. Perkembangan *lerok besut* menjadi bentuk Ludruk dimulai sekitar 1930-an. Ludruk diprakarsai oleh seorang tokoh Ludruk, Cak Gondo Durasim.

Tentukan ide pokok dan jenis (deduktif/induktif/campuran) tiap paragraf dalam teks di atas!

5. Bacalah penggalan berita di bawah ini!

Tangerang Impor Jagung

Sejumlah pengusaha di Tangerang terpaksa mengimpor jagung dari Amerika Serikat dan Cina untuk pakan ternak, rata-rata 2 ton/hari atau 730 ton/tahun. Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan (Deptan) Kabupaten Tangerang; Dr. Didi Aswadi, Selasa (29/3) mengungkapkan, impor jagung terpaksa dilakukan karena jagung lokal tidak dapat memenuhi kebutuhan hewan ternak unggas di wilayah ini. Jagung lokal itu biasanya berasal dari Lampung. Saat ini, kata Didi, pihaknya berupaya

meminimalisir impor jagung dengan mencoba menanam jagung di sejumlah daerah, terutama di wilayah utara (pantura) Kabupaten Tangerang.

Jagung akan ditanam di lahan milik warga setelah panen padi. Tiga macam sawah dipilih, yakni sawah tadah hujan, sawah irigasi teknis, dan tanah kering. “Kami masih menyusun program kerja sama dengan Deptan untuk mengembangkan usaha ini,” tambah Didi.

Tahap percobaan, penanaman dilakukan pada musim kemarau tahun ini di lahan seluas 4 hektar di Kecamatan Mauk dan Kresek. “Selain untuk memenuhi kebutuhan jagung lokal, tanpa harus impor, juga akan menguntungkan masyarakat petani yang dapat menanam jagung setelah panen padi,” ungkapnya.

Sumber: [Suara Pembaharuan, Kamis, 31 Maret 2005](#)

- a. Tentukan pokok-pokok (5W+1H) berita di atas!
 - b. Berilah tanggapan mengenai isi berita di atas!
 - c. Buatlah rangkuman berdasarkan pokok-pokok berita di atas!
6. Ani membaca artikel yang berjumlah 600 kata dalam waktu 2 menit, hitung kecepatan membaca Ani dengan rumus Kecepatan Membaca per Menit!
 7. Jelaskan dan berikan contoh dari jenis-jenis membaca cepat (*scanning & skimming*)
 8. Berikan kesan dan pesan untuk Bu Guru selama pembelajaran 2 bulan ini!

ULANGAN HARIAN 1 (X-C)

1. Apa yang dimaksud dengan Berita?
2. Sebutkan 3 unsur utama Paragraf Narasi!
3. Jelaskan pola-pola pengembangan paragraf Narasi
4. Buatlah 2 paragraf narasi pengalaman kalian dalam mengikuti MPLS di SMA Angkasa!
5. Bacalah teks berikut!

Ludruk

Ludruk adalah sebuah seni pertunjukan teater rakyat yang sangat populer di Jawa Timur. Ludruk memadukan cerita, tari, dan musik. Ceritanya seputar kehidupan rakyat sehari-hari. Kekhasan Ludruk ialah bahwa para pemain semuanya pria. Peran wanita dimainkan pria dengan sangat luwes baik dalam busana maupun riasnya, demikian pula di dalam perilaku serta suaranya. Berbagai arti menghubungkan kata “Ludruk”, seperti lawakan dan komedi, karena dialognya yang lucu. Seringkali pelawak dan pemain komedi mengeluarkan kata-kata plesetan (*srekalan-srekalan*) dan sindiran. Di Jawa Timur, istilah *Ludruk* merupakan akronim untuk *gela-gelo gedrag-gedrug* (gelengan kepala dan hentakan kaki) yang merupakan gerakan utama dari tari *Ngremo* yang mengawali setiap pertunjukan Ludruk.

Pementasan Ludruk yang lengkap terbagi atas empat bagian, yaitu tari *Ngremo*, dagelan yang diawali dengan nyanyian Jawa Timur-an, kidung, dan pementasan cerita. Bagian tari yang sangat penting dalam Ludruk adalah *Ngremo* yang menjadi bagian pembukaan dari seni pertunjukan Ludruk. Seperangkat gamelan mengiringi tarian *Ngremo*, biasanya bernada *pelog* atau *slendro*. Sebelum pertunjukan utama, diselingi dulu cerita lucu (*dagelan*) yang dibawakan oleh sepasang pelawak dan juga tari *Tandhakan* atau *Bedhayan Ludruk* yang dibawakan oleh orang banci. Cerita Ludruk diambil dari babad, sejarah, legenda, dan cerita rakyat. Cerita yang biasanya dimainkan sampai sekarang adalah *Pakyong Sakerah*, *Sawunggaling*, dan *Sarip Tambakyasa*. Gaya pementasan Ludruk cenderung melodramatis dan humoristis. Di dalam menyampaikan cerita, para pemain Ludruk menggunakan gerak laku realistik dan sangat mementingkan lawakan. Hal itu dapat dipahami karena Ludruk tidak mendapat pengaruh dari seni pertunjukan istana.

Lerok besut berkembang menjadi Ludruk yang memainkan peranan dalam sebagian kehidupan rakyat melalui pertunjukan seni yang lebih realistik. *Lerok besut* adalah pertunjukan komedi dan lagu oleh tiga orang laki-laki di jalanan atau hiburan untuk tamu padasebuah pesta. Perkembangan *lerok besut* menjadi bentuk Ludruk dimulai sekitar 1930-an. Ludruk diprakarsai oleh seorang tokoh Ludruk, Cak Gondo Durasim.

Tentukan ide pokok dan jenis (deduktif/induktif/campuran) tiap paragraf dalam teks di atas!

6. Bacalah penggalan berita di bawah ini!

Tangerang Impor Jagung

Sejumlah pengusaha di Tangerang terpaksa mengimpor jagung dari Amerika Serikat dan Cina untuk pakan ternak, rata-rata 2 ton/hari atau 730 ton/tahun. Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan (Deptan) Kabupaten Tangerang; Dr. Didi Aswadi, Selasa (29/3) mengungkapkan, impor jagung terpaksa dilakukan karena jagung lokal tidak dapat memenuhi kebutuhan hewan ternak unggas di wilayah ini. Jagung lokal itu biasanya berasal dari Lampung. Saat ini, kata Didi, pihaknya berupaya meminimalisir impor jagung dengan mencoba menanam jagung di sejumlah daerah, terutama di wilayah utara (pantura) Kabupaten Tangerang.

Jagung akan ditanam di lahan milik warga setelah panen padi. Tiga macam sawah dipilih, yakni sawah tadah hujan, sawah irigasi teknis, dan tanah kering. “Kami masih menyusun program kerja sama dengan Deptan untuk mengembangkan usaha ini,” tambah Didi.

Tahap percobaan, penanaman dilakukan pada musim kemarau tahun ini di lahan seluas 4 hektar di Kecamatan Mauk dan Kresek. “Selain untuk memenuhi kebutuhan jagung lokal, tanpa harus impor, juga akan menguntungkan masyarakat petani yang dapat menanam jagung setelah panen padi,” ungkapnya.

Sumber: Suara Pembaharuan, Kamis, 31 Maret 2005

- a. Tentukan pokok-pokok (5W+1H) berita di atas!
 - b. Berilah tanggapan mengenai isi berita di atas!
7. Ani membaca artikel yang berjumlah 600 kata dalam waktu 2 menit, hitung kecepatan membaca Ani dengan rumus Kecepatan Membaca per Menit!
8. Berikan kesan dan pesan untuk Bu Guru selama pembelajaran 2 bulan ini!

- a. Tentukan pokok-pokok (5W+1H) berita di atas!
- b. Berilah tanggapan mengenai isi berita di atas!
- c. Buatlah rangkuman berdasarkan pokok-pokok berita di atas!
6. Ani membaca artikel yang berjumlah 600 kata dalam waktu 2 menit, hitung kecepatan membaca Ani dengan rumus Kecepatan Membaca per Menit!
7. Jelaskan dan berikan contoh dari jenis-jenis membaca cepat (*scanning & skimming*)
8. Berikan kesan dan pesan untuk Bu Guru selama pembelajaran 2 bulan ini!

- a. Tentukan pokok-pokok (5W+1H) berita di atas!
- b. Berilah tanggapan mengenai isi berita di atas!
- c. Buatlah rangkuman berdasarkan pokok-pokok berita di atas!
6. Ani membaca artikel yang berjumlah 600 kata dalam waktu 2 menit, hitung kecepatan membaca Ani dengan rumus Kecepatan Membaca per Menit!
7. Jelaskan dan berikan contoh dari jenis-jenis membaca cepat (*scanning & skimming*)
8. Berikan kesan dan pesan untuk Bu Guru selama pembelajaran 2 bulan ini!

- a. Tentukan pokok-pokok (5W+1H) berita di atas!
- b. Berilah tanggapan mengenai isi berita di atas!
- c. Buatlah rangkuman berdasarkan pokok-pokok berita di atas!
6. Ani membaca artikel yang berjumlah 600 kata dalam waktu 2 menit, hitung kecepatan membaca Ani dengan rumus Kecepatan Membaca per Menit!
7. Jelaskan dan berikan contoh dari jenis-jenis membaca cepat (*scanning & skimming*)
8. Berikan kesan dan pesan untuk Bu Guru selama pembelajaran 2 bulan ini!

- a. Tentukan pokok-pokok (5W+1H) berita di atas!
- b. Berilah tanggapan mengenai isi berita di atas!
- c. Buatlah rangkuman berdasarkan pokok-pokok berita di atas!
6. Ani membaca artikel yang berjumlah 600 kata dalam waktu 2 menit, hitung kecepatan membaca Ani dengan rumus Kecepatan Membaca per Menit!
7. Jelaskan dan berikan contoh dari jenis-jenis membaca cepat (*scanning & skimming*)
8. Berikan kesan dan pesan untuk Bu Guru selama pembelajaran 2 bulan ini!



**YAYASAN ARDHYA GARINI PENGURUS CABANG LANUD
 ADISUTJIPTO
 SEKOLAH MENENGAH ATAS
 “ SMA ANGKASA ADISUTJIPTO “
 STATUS AKREDITASI : ”A”**
 Alamat : Jl. Janti Lanud Adisutjipto Yogyakarta 55282 Telp. (0274) 489067

**PROGRAM TAHUNAN (PROTA)
 BAHASA INDONESIA**

Satuan Pendidikan : SMA Angkasa Adisutjipto
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia.
Tahun Pelajaran : 2016-2017

Semester	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Ket.
SEMESTER I	1.1 Menanggapi siaran atau informasi dari media elektronik (berita dan nonberita)	2x45	
	1.2 Mengidentifikasi unsur sastra (intrinsik dan ekstrinsik) suatu cerita yang disampaikan secara langsung/ melalui rekaman.	4x45	
	2.1 Memperkenalkan diri dan orang lain di dalam forum resmi dengan intonasi yang tepat.	2x45	
	2.2 Mendiskusikan masalah (yang ditemukan dari berbagai berita, artikel, atau buku).	4x45	
	2.3 Menceritakan berbagai pengalaman dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat.	4x45	
	3.1 Menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra dengan teknik membaca cepat (250 kata/ menit).	4x45	
	3.2 Mengidentifikasi ide teks nonsastra dari berbagai sumber melalui teknik membaca ekstensif.	4x45	
	4.1 menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif.	4x45	
	4.2 Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif	4x45	
	4.3 Menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk ragam paragraf ekspositif.	4x45	
	5.1 Mengidentifikasi unsur-unsur bentuk suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman.	2x45	
	5.2 Mengungkapkan isi suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman.	4x45	
	6.1 Mengemukakan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari cerita pendek melalui kegiatan diskusi.	2x45	
	6.2 Menemukan nilai-nilai cerita pendek melalui	2x45	

	<p>kegiatan diskusi.</p> <p>7.1 Membacakan puisi dengan lafal, nada, tekanan, dan intonasi yang tepat. 4x45</p> <p>7.2 Menganalisis keterkaitan unsur intrinsik suatu cerpen dengan kehidupan sehari-hari. 2x45</p> <p>8.1 Menulis puisi lama dengan memperhatikan bait, irama, dan rima. 4x45</p> <p>8.2 Menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima. 4x45</p>		
SEMESTER II	<p>9.1 Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung. 4x45</p> <p>9.2 Menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung (rekaman atau teks yang dibacakan). 4x45</p> <p>10.1 Memberikan kritik terhadap informasi dari media cetak dan elektronik 4x45</p> <p>10.2 Memberikan persetujuan/ dukungan terhadap artikel yang terdapat dalam media cetak dan atau elektronik. 4x45</p> <p>11.1 Merangkum seluruh isi informasi teks buku ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai. 4x45</p> <p>11.2 Merangkum seluruh isi informasi dari suatu tabel dan atau grafik ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai. 4x45</p> <p>12.1 Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif. 4x45</p> <p>12.2 Menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk paragraf persuasif. 4x45</p> <p>12.3 Menulis hasil wawancara ke dalam beberapa paragraf dengan menggunakan ejaan yang tepat. 4x45</p> <p>12.4 Menyusun teks pidato. 4x45</p> <p>13.1 Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman. 4x45</p> <p>13.2 Menjelaskan hal-hal yang menarik tentang latar cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman. 4x45</p> <p>14.1 Membahas isi puisi berkenaan dengan gambaran penginderaan, perasaan, pikiran, dan imajinasi melalui diskusi. 4x45</p> <p>14.2 Menghubungkan isi puisi dengan realitas alam, sosial budaya, dan masyarakat melalui diskusi. 4x45</p> <p>15.1 Mengidentifikasi karakteristik dan struktur unsur intrinsik sastra Melayu klasik. 4x45</p> <p>15.2 Menemukan nilai-nilai yang terkandung di dalam sastra Melayu klasik. 4x45</p> <p>16. 1 Menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar). 2x45</p> <p>16.2 Menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar). 4x45</p>		
	Ulangan harian	8x45	

	Ulangan Tengah Semester	4x45	
	Ulangan Akhir Semester	2x45	
	Remedial dan Pengayaan	8x45	

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SEKOLAH : SMA Angkasa Adisutjipto
MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
KELAS : X
SEMESTER : 1
ALOKASI WAKTU : 90 Menit (2 jam pelajaran)

A. STANDAR KOMPETENSI :

Menulis : 4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)

B. KOMPETENSI DASAR :

4.1 Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:

No	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	Memahami definisi dan karakteristik paragraf narasi.
2	Membedakan pola pengembangan paragraf narasi
3	Menulis pengalaman pribadi dalam bentuk paragraf narasi dengan pola pengembangan paragraf narasi yang dipilih.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Siswa dapat memahami definisi dan karakteristik paragraf narasi
2. Siswa dapat membedakan pola pengembangan paragraf narasi.
3. Siswa dapat menulis pengalaman pribadi dalam bentuk paragraf narasi dengan pola pengembangan paragraf narasi yang dipilih.

E. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Definisi dan Karakteristik Narasi

Paragraf narasi diartikan sebagai paragraf yang berisi cerita atau kejadian. Lebih jelasnya lagi, paragraf narasi adalah paragraf yang menjelaskan/menguraikan suatu peristiwa berdasarkan urutan waktu. Tiga unsur utama yang merupakan karakteristik dari narasi: ada tokohnya, ada latarnya (ruang dan waktu), dan ada urutan kejadiannya. Paragraf narasi terbagi menjadi dua, yaitu narasi fakta dan fiksi. Contoh narasi fakta seperti pengalaman pribadi, biografi, autobiografi, dan lain sebagainya, sedangkan contoh narasi fiksi adalah novel dan cerpen.

2. Pola-pola Pengembangan Narasi

- a. Urutan waktu disebut pula pola kronologis. Dalam pola ini, kejadian-kejadian yang diceritakan disampaikan dengan urutan waktu, misalnya dari pagi hingga pagi lagi, dari zaman dulu sampai zaman sekarang, dari permulaan hingga selesai, dan sebagainya.
- b. Urutan ruang disebut pula pola spasial. Dalam pola ini, kejadian-kejadian dalam paragraf disusun mengikuti bagian-bagian dari suatu tempat. Misalnya, dari barat ke timur, dari pinggir ke tengah, dari dalam ke bagian luar, dan sebagainya.

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN :

No.	Kegiatan Belajar
1.	<p data-bbox="558 695 781 730"><i>Kegiatan Awal</i> :</p> <ul style="list-style-type: none"><li data-bbox="526 737 850 772">☞ Salam, Sapa, Senyum<li data-bbox="526 806 1310 884">☞ Peserta didik menjawab pertanyaan apersepsi dari guru berkaitan pembelajaran sebelumnya.<li data-bbox="526 917 1310 1031">☞ Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.<li data-bbox="526 1064 1310 1142">☞ Pendidik dan peserta didik bertanya jawab tentang pengalaman yang pernah dilalui.
2.	<p data-bbox="558 1178 781 1213"><i>Kegiatan Inti</i> :</p> <p data-bbox="558 1220 764 1255">📖 Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"><li data-bbox="558 1262 1273 1339">☞ Peserta didik menceritakan pengalaman secara lisan sebagai contoh paragraf narasi. <p data-bbox="558 1346 737 1381">📖 Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"><li data-bbox="558 1388 1208 1465">☞ Peserta didik menanyakan tentang definisi dan karakteristik paragraf narasi. <p data-bbox="558 1472 922 1507">📖 Mengumpulkan Bahan</p> <ul style="list-style-type: none"><li data-bbox="558 1514 1273 1591">☞ Peserta didik mengumpulkan bahan urutan kejadian pengalaman yang mereka alami. <p data-bbox="558 1598 786 1633">📖 Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li data-bbox="558 1640 1256 1717">☞ Peserta didik menyimpulkan dan menentukan pola pengembangan cerita yang akan digunakan dalam menulis paragraf narasi. <p data-bbox="558 1724 737 1759">📖 Mencipta</p> <ul style="list-style-type: none"><li data-bbox="558 1766 1295 1871">☞ Peserta didik menuliskan pengalaman pribadi yang mereka alami dengan unsur-unsur yang lengkap dan pola pengembangan kejadian yang telah mereka pilih.

3.	<p><i>Kegiatan Akhir :</i></p> <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Pendidik memberikan umpan balik yang positif/ pujian dari hasil presentasi yang diberikan peserta didik. ☞ Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dipelajari. ☞ Pendidik membantu memecahkan kesulitan siswa. ☞ Guru memberi motivasi kepada siswa yang kurang aktif. ☞ Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
----	--

G. MEDIA (ALAT/BAHAN) DAN SUMBER BELAJAR:

- Sumber Belajar
Kosasih, Engkos. 2008. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga

H. METODE PEMBELAJARAN:

- Penugasan
- Diskusi
- Tanya Jawab
- Ceramah
- Praktik

I. PENILAIAN

1. Teknik : Tes
2. Bentuk : Tes Kinerja
3. Instrumen :
Buatlah minimal 3 paragraf narasi berdasarkan pengalaman yang kalian alami!
4. Rubrik Penilaian

No.	Komponen yang Dinilai	Rentangan Skor	Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30	
2.	Organisasi isi	7-20	
3.	Tata bahasa	5-25	
4.	Gaya; pilihan struktur dan kosakata	7-15	
5.	Ejaan dan tata tulis	3-10	
Jumlah			

5. Rumus skor = jumlah skor

Mengetahui
Guru Pembimbing

Rinawati, S.Pd

Sleman, 26 Juli 2016
Mahasiswa

Nuraini Azizah
NIM 13201241046

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SEKOLAH : SMA Angkasa Adisutjipto
MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
KELAS : X
SEMESTER : 1
ALOKASI WAKTU : 90 Menit (2 jam pelajaran)

A. STANDAR KOMPETENSI :

Mendengarkan : 1. Memahami siaran atau cerita yang disampaikan secara langsung/tidak langsung

B. KOMPETENSI DASAR :

1.1 Menanggapi siaran atau informasi dari media elektronik (berita dan nonberita)

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:

No	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	Mencatat pokok-pokok isi berita melalui rekaman yang disajikan.
2	Menyampaikan secara lisan isi berita secara runtut dan jelas.
3	Menanggapi isi berita yang didengar dengan tepat

D. TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Siswa dapat mencatat pokok-pokok isi berita dengan tepat.
2. Setelah mencatat pokok-pokok informasi, siswa dapat menyampaikan secara lisan isi berita secara runtut dan jelas dengan baik.
3. Siswa dapat menanggapi isi berita yang didengar dengan tepat.

E. MATERI PEMBELAJARAN :

- **Pengertian Berita**

Berita adalah peristiwa atau kejadian yang telah dilaporkan. Berita pada umumnya menyangkut peristiwa atau kejadian yang actual dan menarik perhatian khayalak.

- **Pokok-pokok Berita**

5W+1H

Apa peristiwanya?

Siapa yang mengalami peristiwa itu?

Di mana terjadinya peristiwa itu?

Kapan terjadinya peristiwa itu?

Mengapa peristiwa itu terjadi?

Bagaimana proses kejadiannya?






- **Menanggapi isi berita**

Tanggapan berupa persetujuan

Tanggapan berupa penolakan

Tanggapan berupa tambahan pendapat.

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN :

No.	Kegiatan Belajar
1.	<p><i>Kegiatan Awal :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Salam, Sapa, Senyum ☞ Peserta didik menjawab pertanyaan apersepsi dari guru berkaitan pembelajaran sebelumnya. ☞ Peserta didik menerima informasi tentang ruang lingkup keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. ☞ Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. ☞ Peserta didik menerima penjelasan tentang pengertian berita, unsure-unsur berita, dan cara menanggapi berita.
2.	<p><i>Kegiatan Inti :</i></p> <p> Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Peserta didik mendengarkan berita yang disajikan melalui rekaman <p> Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Peserta didik menanya tentang pokok-pokok isi berita yang disampaikan dalam tayangan berita. <p> Mengumpulkan Bahan</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Peserta didik menulis pokok-pokok isi berita dan menyampaikan secara lisan isi berita secara runtut dan jelas <p> Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Peserta didik menyimpulkan isi berita dengan urutan yang runtut dan mudah dipahami <p> Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Peserta didik menanggapi isi berita yang didengar dengan tepat
3.	<p><i>Kegiatan Akhir :</i></p> <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Pendidik memberikan umpan balik yang positif/pujian dari hasil presentasi yang diberikan peserta didik.

	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dipelajari ☞ Pendidik membantu memecahkan kesulitan siswa ☞ Guru memberi motivasi kepada siswa yang kurang aktif ☞ Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
--	---

G. MEDIA (ALAT/BAHAN) DAN SUMBER BELAJAR:

- Media
 - ☞ Rekaman berita
- Sumber Belajar
 - Kosasih, Engkos. 2008. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga

H. METODE PEMBELAJARAN:

- Penugasan
- Diskusi
- Tanya Jawab
- Ceramah
- Praktik

I. EVALUASI:

1. Teknik : Tes
2. Bentuk : Tes Tertulis
3. Instrumen :

Bentuk Instrumen:

- uraian bebas
 - Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!
 - a. Sebutkan pokok-pokok isi berita yang terdapat dalam video berita yang ditampilkan!
 - b. Berikan tanggapanmu atas berita yang telah kamu simak!
- Penugasan
 - Carilah berita baik dari televise maupun rekaman berita dari internet, tuliskan isi berita tersebut kemudian berikan tanggapanmu mengenai berita tersebut!

4. Rubrik Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Tingkat Kefasihan				
		1.	2.	3.	4.	5.
1.	Pemahaman isi teks					
2.	Pemahaman detil isi teks					
3.	Ketepatan Organisasi teks					
4.	Ketepatan diksi					
5.	Ketepatan struktur kalimat					
6.	Ejaan dan tata tulis					
7.	Kebermaknaan penuturan					
Jumlah Skor						

5. Rumus skor = $\frac{\text{Jumlah skor} \times 2}{7}$

Mengetahui
Guru Pembimbing

Rinawati, S.Pd

Sleman, 26 Juli 2016
Mahasiswa

Nuraini Azizah
NIM 13201241046

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SEKOLAH : SMA Angkasa Adisutjipto
MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
KELAS : X
SEMESTER : 1
ALOKASI WAKTU : 90 Menit (2 jam pelajaran)

A. STANDAR KOMPETENSI :

Membaca : Memahami berbagai teks bacaan nonsastra dengan berbagai teknik membaca.

B. KOMPETENSI DASAR : 3.1 Menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra dengan teknik membaca cepat (250 kata/ menit).

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:

No	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	Membaca cepat teks nonsastra dengan kecepatan 250 kata/ menit
2	Mengukur kemampuan membaca cepat
3	Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks
4	Menemukan ide pokok paragraf dalam teks

D. TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. siswa dapat membaca cepat teks nonsastra dengan kecepatan 250 kata/ menit.
2. Siswa dapat mengukur kemampuan membaca cepat
3. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks.
4. Siswa dapat menemukan ide pokok paragraf dalam teks.

E. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Pengertian membaca cepat

Membaca cepat adalah salah satu teknik membaca yang menuntut pembaca untuk memahami isi teks dalam waktu tertentu.

2. Rumus membaca cepat

$$\text{Kpm} = \frac{\text{jumlah kata} \times 60}{\text{Waktu dlm detik}}$$

Waktu dlm detik

3. Teknik membaca cepat

Scanning adalah teknik membaca untuk menemukan informasi dari bacaan secara cepat, dengan menyapu halaman demi halaman secara merata. Kemudian ketika sampai pada bagian yang dibutuhkan, gerakan mata berhenti.

Skimming adalah membaca sekilas atau membaca cepat untuk mendapatkan suatu informasi. Proses membacanya dilakukan secara melompat-lompat dengan melihat pokok-pokok pikiran utama dalam bacaan sambil memahami tema besarnya.

















4. Pengertian ide pokok

Ide pokok adalah gagasan yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf. Ide pokok paragraf sering pula disebut gagasan pokok atau gagasan utama. Ide penjelas adalah gagasan yang menjelaskan ide pokok. Ide penjelas dapat juga disebut gagasan penjelas.

Ide pokok suatu paragraf kadang-kadang berada di awal paragraf, akhir paragraf, atau di bagaian awal sekaligus akhir paragraf. Ide pokok di awal paragraf dinamakan paragraf deduktif. Ide pokok yang berada di akhir paragraf disebut paragraf deduktif. Ide pokok yang terdapat di awal dan di akhir disebut paragraf campuran, biasanya hanya mengulangi gagasan yang dinyatakan oleh kalimat pertama dengan sedikit tekanan atau variasi kalimat.

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN :

No.	Kegiatan Belajar
1.	<p><i>Kegiatan Awal :</i></p> <ul style="list-style-type: none">☞ Salam, Sapa, Senyum☞ Siswa menjawab pertanyaan apersepsi dari guru berkaitan pembelajaran sebelumnya.☞ Siswa menerima informasi tentang ruang lingkup keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.☞ Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.☞ Siswa dan guru bertanya jawab mengenai membaca cepat teks nonsastra (250 kata/ menit)

2.	<p><i>Kegiatan Inti :</i></p> <p> Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">  Siswa membaca cepat teks nonsastra <i>Cinta Budaya Bangsa</i> yang telah diberikan.  Siswa menghitung kemampuan membaca cepat. <p> Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">  Siswa dan guru bertanya jawab mengenai isi teks <i>Cinta Budaya Bangsa</i>. <p> Mengumpulkan Bahan</p> <ul style="list-style-type: none">  Siswa mengumpulkan informasi dengan berdiskusi bersama teman satu meja untuk menemukan ide pokok. <p> Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">  Siswa menuliskan ide-ide pokok yang sudah didiskusikan bersama. <p> Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">  Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
3.	<p><i>Kegiatan Akhir :</i></p> <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">  Guru memberikan umpan balik yang positif/ pujian dari hasil presentasi yang diberikan siswa.  Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dipelajari  Guru membantu memecahkan kesulitan siswa  Guru memberi motivasi kepada siswa yang kurang aktif  Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.

G. MEDIA (ALAT/BAHAN) DAN SUMBER BELAJAR:

- Media
- Sumber Belajar

Kosasih, Engkos. 2008. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga

H. METODE PEMBELAJARAN:

- Penugasan
- Diskusi
- Tanya Jawab
- Ceramah

- Praktik

I. EVALUASI:

1. Teknik : Tes
2. Bentuk : Tes Tertulis
3. Instrumen :

Bentuk Instrumen:

- uraian bebas

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

- a. Sebutkan pokok-pokok isi berita yang terdapat dalam video berita yang ditampilkan!
- b. Berikan tanggapanmu atas berita yang telah kamu disimak!

• Penugasan

1. Jenis tagihan: tes
2. Bentuk Instrumen: tes kinerja
3. Contoh instrumen:
 1. Bacalah teks *Cinta Budaya Bangsa* dengan teknik membaca cepat!
 2. Hitunglah kecepatan membaca kalian!
 3. Jawablah pertanyaan untuk mengukur kemampuan pemahaman Anda!
 - a. Apa judul artikel yang telah anda baca ?
 - b. Budaya apa yang banyak berpengaruh dalam kehidupan anak-anak muda sekarang ?
 - c. Mengapa kita harus bangga dengan budaya daerah sendiri?
 4. catatlah masing-masing ide pokok dari teks “Cinta Budaya Bangsa”.

4. Rubrik Penilaian

1. Penilaian pemahaman bacaan

No	Aspek yang dinilai	Skor
	a. Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap	5
	b. Siswa dapat menjawab 2 pertanyaan dengan benar	3
	c. Siswa dapat menjawab 1 pertanyaan dengan	

	<p>benar</p> <p>d. Siswa tidak menjawab pertanyaan</p>	<p>2</p> <p>0</p>
	<p>a. Siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dengan benar dan lengkap</p> <p>b. Siswa dapat menentukan minimal 4-5 ide pokok</p> <p>c. Siswa dapat menentukan minimal 1-3 ide pokok</p> <p>d. Siswa tidak dapat menentukan ide pokok</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>2</p> <p>0</p>

2. Penilaian kecepatan membaca

Interval	Nilai
>250	A
200-250	A-
150-199	B+
100-149	B
<149	C

5. Rumus skor

Nilai = jumlah skor x 10

Mengetahui
Guru Pembimbing

Rinawati, S. Pd

Sleman, 26 Juli 2016
Mahasiswa

Nuraini Azizah
NIM 13201241046

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SEKOLAH : SMA Angkasa Adisutjipto
MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
KELAS : X
SEMESTER : 1
ALOKASI WAKTU : 90 Menit (2 jam pelajaran)

A. STANDAR KOMPETENSI :

Berbicara : 2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan bercerita

B. KOMPETENSI DASAR :

2.3 Menceritakan berbagai pengalaman dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:

No	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	Memahami pengertian dan macam-macam pengalaman
2	Memahami langkah-langkah dalam menceritakan pengalaman pribadi
3	Menceritakan pengalaman pribadi dengan pilihan kata, ekspresi, dan intonasi yang tepat

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu memahami pengertian dan macam-macam pengalaman
2. Siswa mampu memahami langkah-langkah dalam menceritakan pengalaman pribadi
3. Siswa mampu menceritakan pengalaman pribadi dengan pilihan kata, ekspresi, dan intonasi yang tepat

E. MATERI PEMBELAJARAN :

- Pengertian Pengalaman





Pengalaman adalah sesuatu yang pernah anda alami. Pengalaman merupakan kejadian masa lalu yang anda jalani.

- Pengalaman-pengalaman itu dapat berupa;
 - a. Kejadian lucu atau menyedihkan
 - b. kejadian ajaib, langka, atau menyeramkan,
 - c. peristiwa menghebohkan,
 - d. pertemuan dengan tokoh idola,
 - e. kunjungan ke tempat-tempat jauh dan terkenal.

- Langkah-langkah Menceritakan Pengalaman
 - a. Ingatlah kembali pengalaman berkesan, yang pernah kalian alami
 - b. catat hal-hal yang berkaitan dengan pengalaman atau kejadian tersebut dengan menggunakan pedoman di bawah ini!
 - Pengalaman berkesan apa yang pernah kalian alami, yang akan kalian ceritakan?
 - Siapa saja yang terlibat dalam pengalaman tersebut?
 - Di mana pengalaman tersebut terjadi?
 - Kapan pengalaman tersebut terjadi?
 - Mengapa kalian terkesan dengan pengalaman tersebut?
 - Bagaimana proses terjadinya pengalaman itu?
 - Apa hikmah/pelajaran berharga yang dapat kalian jadikan pelajaran hidup dari pengalaman tersebut?
 - c. Kembangkan catatan-catatan yang kalian buat menjadi tulisan cerita pengalaman yang menarik dengan menggunakan alur cerita yang jelas, bahasa yang mudah dipahami!
 - d. Sampaikan cerita pengalaman atau kejadian yang pernah kalian alami tersebut dengan menggunakan ekspresi (penghayatan), intonasi, gaya penceritaan yang tidak monoton yang sesuai dengan isi pengalaman kalian.

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN :

No.	Kegiatan Belajar
1.	<p><i>Kegiatan Awal :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Salam, Sapa, Senyum ☞ Peserta didik menjawab pertanyaan apersepsi dari guru berkaitan pembelajaran sebelumnya. ☞ Peserta didik menerima informasi tentang ruang lingkup keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. ☞ Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. ☞ Peserta didik dan pendidik bertanya jawab tentang pengalaman yang pernah dialami ☞ Peserta didik mendapat penjelasan tentang pengalaman, jenis-jenis pengalaman, dan langkah-langkah menceritakan pengalaman
2.	<p><i>Kegiatan Inti :</i></p> <p>📖 Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Peserta didik mengamati video contoh menceritakan pengalaman yang disajikan

	<p> Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami tentang menceritakan pengalaman <p> Mengumpulkan Bahan</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Peserta didik mengingat-ingat dan menentukan pengalaman yang akan diceritakan <p> Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Peserta didik membuat catatan-catatan kecil (konsep) cerita pengalaman yang akan diceritakan <p> Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Peserta didik menceritakan pengalaman yang dialami di depan teman-temannya dengan pilihan kata, ekspresi, dan intonasi yang tepat.
3.	<p><i>Kegiatan Akhir :</i></p> <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Pendidik memberikan umpan balik yang positif/pujian dari hasil presentasi yang diberikan peserta didik. ☞ Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dipelajari ☞ Pendidik membantu memecahkan kesulitan siswa ☞ Guru memberi motivasi kepada siswa yang kurang aktif ☞ Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.

G. MEDIA (ALAT/BAHAN) DAN SUMBER BELAJAR:

- Media
 - ☞ Video Menceritakan Pengalaman Menarik
- Sumber Belajar

Kosasih, Engkos. 2008. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga

H. METODE PEMBELAJARAN:

- Penugasan
- Diskusi
- Tanya Jawab
- Ceramah
- Praktik

I. EVALUASI:

1. Teknik : Tes
2. Bentuk : Tes Praktik
3. Instrumen :

Bentuk Instrumen:

Ceritakanlah pengalaman pribadimu yang paling menarik di depan kelas dengan pilihan kata, ekspresi, dan intonasi yang tepat!

4. Rubrik Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kriteria				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian isi pembicaraan					
2.	Ketepatan logika urutan cerita					
3.	Ketepatan makna keseluruhan cerita					
4.	Ketepatan Kata					
5.	Ketepatan Kalimat					
6.	Kelancaran					
Jumlah Skor						

5. Rumus skor = $\frac{\text{Jumlah skor}}{6}$

Mengetahui
Guru Pembimbing

Rinawati, S.Pd

Sleman, 26 Juli 2016
Mahasiswa

Nuraini Azizah
NIM 13201241046

DAFTAR HADIR KELAS BAHASA INDONESIA X-C

SMA ANGKASA ADISUTJIPTO

No.	Nama	28-07	02-08	04-08	09-08	11-08	18-08	23-08	25-08	30-08
1.	Agnes Diah A.	V	V	V	S	V	V	V	V	V
2.	Arbagas Saputra	V	V	V	PINDAH					
3.	Al-Kausar Miftahur Rosyie	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4.	Alifia Ghalda Salsabila	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5.	Ananda Putra Tama	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6.	Aryandi Sentosa	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7.	Dinda Anissa Ramadani	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8.	Dwi Nurrahmanto	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9.	Ernes Sherly Difika Amelia	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10.	Fachrul Gibran	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11.	Fahreza Akmal Syuhada	V	V	V	V	V	V	V	V	V
12.	Haris Agung Prasetiawan	V	V	V	V	V	V	V	V	V
13.	Hafidh Naufal Adhitya	V	V	V	V	V	V	V	V	V
14.	Johan Maryanto	V	V	V	V	V	V	S	V	V
15.	Kuncoro Ageng Wicaksono	V	V	V	V	V	V	V	V	V
16.	Mahananda Eka Permadi	V	V	V	V	V	V	V	V	V
17.	Mala Fermalia Wibisono	V	V	V	V	V	V	V	V	V
18.	Meyta Retno	V	I	V	V	V	V	V	V	V

	Widyaningsih									
19.	Mohammad Shidiq Permono	V	V	V	V	V	V	V	V	V
20.	Muchammad Hermansyah	V	V	V	V	V	V	V	V	V
21.	Muhammad Ikhsan Nur Fauzi	V	V	V	V	V	V	V	V	V
22.	M. Novri Putra Tridiantoro	V	V	V	V	V	V	S	V	V
23.	M. Rayhazziddan Juan Maulana	V	V	V	V	V	V	V	V	S
24.	Nadia Putri Nilam Sari	V	V	V	V	V	V	V	V	V
25.	Oceu Puspitasari	V	V	V	V	V	V	V	V	V
26.	Ramadhan Andi Saputra	V	V	S	V	V	V	V	V	V
27.	Rivandi Ichsan	V	V	V	V	V	V	V	V	V
28.	Satria Diga Wijanarko	V	V	V	V	V	V	V	V	V
29.	Septian Galuh Pamungkas	V	V	V	V	V	V	V	V	V
30.	Solly Tandika	V	V	V	V	V	V	V	V	V
31.	Candra Septiarto	V	V	V	V	V	V	V	V	V

Yogyakarta, 15 September 2015

Mahasiswa PPL

Guru Pembimbing PPL

Nuraini Azizah

Rinawati, S. Pd

24.	Muhammad Reggy Septioadi	V	V	V	V	V	V	V	V	V
25.	Muhammad Yusuf Al Fath	V	V	V	V	V	V	V	V	V
26.	Pratomo Adi Nugroho	V	V	V	V	V	V	V	V	V
27.	Putri Novera Sari	V	V	V	V	V	V	V	V	V
28.	Ratna Puspita Sari	V	V	V	V	V	V	V	V	V
29.	Rizky Anggoro Ramadan Aditianto	V	V	V	V	V	V	V	V	V
30.	Shafa Febria Maharani	V	V	V	V	V	V	V	V	V
31.	Xebriansah Kurniawan Idris	V	V	V	V	V	V	V	V	V
32.	Yulia Permata Sari	V	V	V	V	V	V	V	V	A

Yogyakarta, 15 September 2015

Mahasiswa PPL

Guru Pembimbing PPL

Nuraini Azizah

Rinawati, S. Pd

DAFTAR NILAI BAHASA INDONESIA KELAS X-A

No.	Nama	Mendengarkan Berita	Menulis Paragraf Narasi	Berbicara (Menceritakan) Pengalaman Menarik	Ulangan Harian 1
1.	Adelia Maylinda	88	85	75	80
2.	Andini Puspitasari	90	85	75	70
3.	Andrea Nora Santika	80	85	80	70
4.	Angelia Antika Sari	90	85	75	73
5.	Anggita Ayu Wulandari	88	85	83	53
6.	Ardhyan Wakhid	95	85	85	60
7.	Army Putra Bangsawan	83	85	75	63
8.	Bastomi Achmad Wahyudi	88	85	70	73
9.	Daffa Gusti Rahmadya	90	85	75	70
10.	Diki Heri Saputra	95	85	75	63
11.	Dimas Alfian Afendi	80	85	78	68
12.	Erika Amanda Salia Rumopa	95	85	75	68
13.	Fendi Nur Said Putra Prayitno		85	75	70
14.	Hanif Naufal Fawwaz	90	85	80	57
15.	Indri Rahmawati Putri	95	85	85	50
16.	Indriyanti Ayu Rara Santi	90	85	85	73
17.	Iva Hibatul Azizah	83	85	75	68
18.	Jidhan Taufik Ardyanta	83	85	75	60
19.	Muhammad Fajar Nuryana	95	85	75	60
20.	Muhammad Hafizh Atariq Puham	95	85	75	53
21.	Muhammad Imanuddin	95	85	65	70
22.	Muhammad Karno Agustyawan	95	85	70	60
23.	Muhammad Reggy Septioadi	88	85	75	53
24.	Muhammad Yusuf Al Fath	90	85	75	53
25.	Pratomo Adi Nugroho	90	85	75	68
26.	Putri Novera Sari	83	85	75	48
27.	Ratna Puspita Sari		85	75	73
28.	Rizky Anggoro Ramadan Aditianto	90	85	83	53
29.	Satria Warmadewa		85	75	43
30.	Shafa Febria Maharani	80	85	75	60
31.	Xebriansah Kurniawan Idris	90	85	75	67
32.	Yulia Permata Sari	90	85	65	57

DAFTAR NILAI BAHASA INDONESIA KELAS X-C

No.	Nama	Mendengarkan Berita	Menulis Paragraf Narasi	Berbicara (Menceritakan) Pengalaman Menarik	Ulangan Harian 1
1.	Agnes Diah Aprilia	90	89	70	48
2.	Al-Kausar Miftahur Rosyie	80	86	78	68
3.	Alifia Ghaldha Salsabila	80	90	70	50
4.	Ananda Putra Tama	100	88	75	50
5.	Aryandi Sentosa	80	85	70	63
6.	Candra Septiarto	70	88	70	43
7.	Dinda Anissa Ramadani	80	86	70	43
8.	Dwi Nurrahmanto	80	84	70	58
9.	Ernes Sherly Difika Amelia	90	86	75	60
10.	Fachrul Gibran	50	84	75	53
11.	Fahreza Akmal Syuhada	80	86	75	58
12.	Haris Agung Prasetiawan	90	88	75	68
13.	Hafidh Naufal Adhitya	50	85	70	58
14.	Johan Maryanto	100	83	75	58
15.	Kuncoro Ageng Wicaksono	70	85	78	43
16.	Mahananda Eka Permadi	100	90	75	60
17.	Mala Fermala Wibisono	50	85	70	50
18.	Meyta Retno Widyaningsih	50	85	70	43
19.	Mohammad Shidiq Permono	90	92	78	53
20.	Muchammad Hermansyah	100	90	70	48
21.	Muhammad Ikhsan Nur Fauzi	100	88	75	60
22.	M. Novri Putra Tridiantoro	60	83	70	30
23.	M. Rayhazziddan Juan Maulana	90	85	75	60
24.	Nadia Putri Nilam Sari	90	90	70	53
25.	Oceu Puspitasari	100	90	75	80
26.	Ramadhan Andi Saputra	70	87	63	58
27.	Rivandi Ichsan	50	82	70	70
28.	Satria Diga Wijanarko	80	87	75	63
29.	Septian Galuh Pamungkas	50	85		50
30.	Solly Tandika	90	89	83	53



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Angkasa Adisutjipto

Alamat sekolah/ Lembaga : Jl. Raya Janti komplek AURI Lanud. Adisutjipto, Maguwoharjo, Depok, Sleman

No.	Pengeluaran	Hasil kualitatif/ kuantitatif	Rincian Pengeluaran	Serapan Dana				Jumlah
				Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor	
1.	RPP	4 eksemplar	Print	-	Rp 8.000,-	-	-	Rp 8.000,-
2.	Soal Ulangan Harian	63 eksemplar	Print	-	Rp 34.000,-	-	-	Rp 34.000,-
3.	Laporan Individu	2 eksemplar	Print, jilid	-	Rp 50.000,-	-	-	Rp 50.000,-
4.	Antologi Puisi	3 eksemplar	Cetak buku	-	Rp 150.000,-	-	-	Rp 150.000,-
Jumlah								Rp 242.000,-

Tabel 7. Laporan Dana Pelaksanaan PPL

Guru Pembimbing

Rinawati, S.Pd.

NIP -

Sleman, 15 September 2016

Mahasiswa

Nuraini Azizah

NIM 13201241046



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN 2016

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Angkara Adisutjipto
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jln. Jati Komplek AURI Lanud. Adisutjipto Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. Drs. Prihadi M.Hum.
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pbsi/PBS
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	22 - Juli - 2016	2	Bimbingan sistem mengajar (terbimbing & mandiri)		
2.	30 - Juli - 2016	1	Evaluasi mengajar		
3.	8 - Sept - 2016.	2	Bimbingan jurnal mengajar & jurnal refleksi		

PERHATIAN :
 Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

 SMA "ANGKASA"
 ADISUTJIPTO
 TERAPANBENIHASA
 KABUPATEN KARAS
 YOGYAKARTA

Slleman, 15 September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi Pbsi

DOKUMENTASI



Upacara Penerimaan Siswa Baru



Permainan dari Mahasiswa PPL Saat MPLS



Foto Bersama Siswa Kelas X-C



Foto Bersama Siswa Kelas X-A



Pelantikan Dewan Ambalan Pramuka